



Analisis Pesan Dakwah *Motion Graphic* pada Akun Instagram @Muhammadnuzuldzikri

Annisa Fatihatul Ikhsan^{1*}, Aida Ramadhani², Muhammad Haikal Fikri³, Rendi⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

E-mail : annisaepi203@gmail.com¹, aidaramadhani369@gmail.com²,
haikalfikri241003@gmail.com³, renditrialamsyah1070@gmail.com⁴

Korespondensi penulis : annisaepi203@gmail.com*

Abstract : *In this modern era, preaching is not only done on the pulpit, but also through print and electronic media, especially social media such as Instagram. Many people are involved in spreading the preaching through these platforms. One form of interesting preaching content is motion graphic video, a combination of 2D animation representing moving infographics. Motion graphics combine elements of illustration, typography, photography, and videography with animation to strengthen the delivery of the message. This study aims to determine the preaching messages in the motion graphic videos uploaded by Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri through the Instagram account @muhammadnuzuldzikri, which include the themes of faith, morals, and Islamic law. The method used is descriptive qualitative with content analysis techniques and observation of 9 motion graphic videos uploaded from December 2024 to January 2025.*

Keywords: *Instagram, Preaching, Social Media.*

Abstrak : Pada era modern ini, dakwah tidak hanya dilakukan di atas mimbar, akan tetapi juga melalui media cetak dan elektronik, terutama media sosial seperti Instagram. Banyak masyarakat yang terlibat dalam penyebaran dakwah melalui platform tersebut. Salah satu bentuk konten dakwah yang menarik adalah video motion graphic, yaitu gabungan animasi 2D yang merepresentasikan infografis bergerak. Motion graphic menggabungkan unsur ilustrasi, tipografi, fotografi, dan videografi dengan animasi untuk memperkuat penyampaian pesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam video motion graphic yang diunggah oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri melalui akun Instagram @muhammadnuzuldzikri, yang mencakup tema akidah, akhlak, dan syariat Islam. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi dan observasi terhadap 9 video *motion graphic* yang diunggah pada periode Desember 2024 hingga Januari 2025.

Kata Kunci : Dakwah, Media Sosial, Instagram

1. PENDAHULUAN

Pada zaman seperti ini yaitu zaman modern, dakwah bukan hanya disebar luaskan depan mimbar saja tetapi juga bisa melalui media cetak dan elektronik, kebanyakan masyarakat pada saat ini terlibat dalam dakwah melalui platform media sosial, seperti instagram. Dari banyak nya konten yang tersebar, termasuk foto dan video yang ada di Instagram, terdapat juga konten khusus yang memakai teknik video inovatif. Teknik pembuatan video tersebut sering disebut sebagai motion graphics. *Motion graphics* dapat dianggap sebagai rekaman visual yang tergolong pada animasi 2D dan juga merupakan representasi yang bergerak dari desain infografis.

Interaksi yang terjadi dengan adanya bantuan teknologi menjadi semakin mudah dan beragam. *Motion graphic* merupakan salah satu seni desain *graphic* yang merupakan penggabungan dari ilustrasi, *typografi*, fotografi dan videografi dengan menggunakan teknik animasi. Dengan memanfaatkan gaya bahasa visual yang memiliki tujuan utama

pada *motion graphic* ini ialah untuk memperkuat pesan dakwah yang disampaikan oleh para da'i. Seperti halnya yang terdapat pada akun Instagram milik Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri dengan *username* @muhammadnuzuldzikri telah memberikan contoh pada penyebaran dakwah yang baik melalui media sosial.

Pada fenomena tersebut peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui apa saja pesan-pesan yang terdapat dalam video *motion graphic* yang diunggah, yang mencakup pada tema akidah, nilai-nilai akhlak, dan syari'at islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dimana penelitian ini dapat memanfaatkan metode analisis isi (*content analysis*). Dalam pembuatan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasional. Yang akan melibatkan pengamatan yang teliti terhadap video *motion graphic* dan pengunduhan sistematis dan juga mengumpulkan video-video tersebut ke dalam folder tunggal.

3. PEMBAHASAN

Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri, LC merupakan seorang pendakwah indonesia yang berasal dari DKI Jakarta, beliau lahir di Jakarta pada tahun 1983. Ustadz Nuzul Dzikri mempunyai akun instagram sebagai salah satu media dakwahnya. Akun instagram @muhammadnuzuldzikri dibuat pada bulan Oktober 2017 dan pada Maret 2025 akun instagram Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri memiliki jumlah *follower* sebanyak 2,1 juta dengan sebanyak 6.774 unggahan. Dari berbagai konten yang telah diunggah, terdapat beberapa jenis yang diunggah mulai dari video, audio, dan gambar ataupun poster.

Peneliti ini menggunakan analisis isi dalam melaksanakan analisis pesan dakwah yang memiliki berbagai video konten yang ada di akun instagram @muhammadnuzuldzikri. Analisis isi merupakan langkah yang paling tepat untuk menjelaskan secara rinci terkait suatu pesan serta menjelaskan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Terdapat 9 video *motion graphic* yang mengandung pesan dakwah dalam akun instagram @muhammadnuzuldzikri yang diunggah pada bulan desember 2024 hingga januari 2025. Jumlah pesan dakwah yang terdapat pada beberapa kategori, yaitu kategori akidah ada 3 video *motion graphic*, 4 di kategorikan kedalam akhlaq dan 2 dikategorikan syari'at.

Terdapat penyusunan kriteria isi pesan dakwah. Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan dalam konten video *motion graphic* pada akun instagram @muhammadnuzuldzikri.

Pesan dakwah Akidah dalam akun instagram @muhammadnuzuldzikri

a. Cara menilai kualitas shalat

Dalam konten video *motion graphic* “Cara Menilai Kualitas Shalat” Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri telah menjelaskan bahwa kualitas shalat seseorang dapat dinilai dari dampaknya terhadap perilaku sehari-hari. Shalat yang khushyuk seharusnya mencegah pelakunya dari perbuatan keji dan mungkar, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut ayat 45:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ 45

Artinya :

“Laksanakan Shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah (dari perbuatan-perbuatan) keji dan munkar”

Shalat merupakan suatu ibadah utama yang menjadi tiang agama Islam. Namun, kualitas sholat tidak cukup diukur dari sekedar kuantitas saja. Setiap muslim melakukan nya dalam sehari-hari, tetapi dari bagaimana ibadah tersebut membentuk kepribadian seseorang, akhlak, dan cara seseorang bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tolak ukur paling nyata untuk menilai kuliatas shalat seseorang adalah dari perubahan perilaku dan sikap hidupnya setelah menunaikan ibadah shalat.

Ayat yang ada diatas telah menegaskan bahwa shalat yang berkualitas tinggi adalah shalat yang benar, khushyuk, dan penuh pemahaman, hal tersebut akan memberikan dampak langsung dalam kehidupan seseorang, berupa terhindarnya ia dari perbuatan keji dan mungkar. Sifat buruk yang terbesar ialah telah mengingkari adanya Tuhan dan sebesar-besar munkar adalah mempersekutukan Tuhan. Apabila orang yang melakukan shalat masih melakukan perbuatan yang buruk dan tidak berubah akhlaknya maka berarti belum sempurna shalatnya.

Dan bila orang-orang yang telah berubah perilakunya dengan baik maka sudah bagus shalatnya. Baik buruknya perilaku seseorang tergantung pada amal ibadah yang ia kerjakan. Hasilnya dapat dilihat dari firman Allah di atas yang telah dijelaskan.

b. Kecerdasan itu dari Allah

Dalam kajian singkatnya, Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri telah mengingatkan bahwa kecerdasan yang dimiliki seseorang bukanlah murni hasil kerja keras atau keturunan, melainkan pemberian dari Allah Ta'ala. Beliau menekankan pentingnya menyadari bahwa segala bentuk kemampuan intelektual adalah nikmat yang harus disyukuri, bukan untuk disombongkan.

Islam memaknai kecerdasan bukan hanya sebatas kemampuan berpikir, melainkan juga kemampuan untuk menahan hawa nafsu. Dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW pernah menyebutkan bahwa orang yang paling cerdas ialah orang yang paling banyak mengingat kematian dan paling baik dalam mempersiapkan bekal untuk kehidupan setelahnya. Kecerdasan manusia telah digambarkan melalui kemampuan manusia itu sendiri yang dapat menahan hawa nafsunya, yang paling banyak beramal untuk mengingat kematian dan paling baik dalam mempersiapkan bekal untuk menghadapi kehidupan setelah kematian.

Kecerdasan manusia telah digambarkan melalui kemampuan manusia itu sendiri yang dapat menahan hawa nafsunya, yang paling banyak beramal untuk mengingat kematian dan paling baik dalam mempersiapkan bekal untuk menghadapi kehidupan setelah kematian. Dan ada satu surah yang menjelaskan terkait bahwa sesungguhnya kecerdasan bukan hanya kemampuan berpikir, tapi kemampuan untuk menahan hawa nafsu, mengingat kematian, dan mempersiapkan bekal akhirat.

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya :

“Katakanlah: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.” (QS. Az-Zumar: 9)

c. Hilangkan rasa takut

Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering kali dihadapkan dengan berbagai bentuk ketakutan, baik itu dari rasa takut akan masa depan, kehilangan, kegagalan, atau bahkan tekanan sosial. Namun, dalam presepektif islam, ada satu jenis rasa takut yang justru bisa mengatasi semua rasa ketakutan tersebut yaitu rasa takut kepada Allah.

Di dalam video konten *motion graphic* milik ustadz Muhammad Nuzul Dzikri yang berjudul “Hilangkan Rasa Takut dengan Rasa Takut” menjelaskan bahwa rasa takut kepada Allah bukanlah rasa takut yang melemahkan atau menjadikan kecemasan yang berlebihan. Sebaliknya, rasa takut ini bersifat memperbaiki dan membebaskan. Ketika seseorang benar-benar takut kepada Allah, maka ia akan lebih tenang menghadapi berbagai tantangan hidup karena menyadari bahwa segala sesuatu berada dalam kendali-Nya. Adapun ayat yang mengatakan terkait hal ini :

أَلَا يَذْكُرُ اللَّهُ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya :

“Hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”. (QS. Ar-Ra’d: 28)

Pesan dakwah Akhlaq dalam akun instagram @muhammadnuzuldzikri

a) Cara menyikapi kesalahan

Dalam video *motion graphic* yang berjudul “Cara Menyikapi Kesalahan” yang di unggah pada Instagram Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri membahas tentang pentingnya bersikap bijak terhadap menghadapi kesalahan, baik yang dilakukan oleh diri sendiri ataupun orang lain. Beliau pun menekankan bahwa dalam kehidupan sehari-hari setiap individu tidak pernah luput dari kesalahan. Maka dari itu, diperlukan pendekatan yang penuh hikmah dan kasih sayang dalam menyikapi sebuah kesalahan itu sendiri. Dalam video tersebut juga mengingatkan kita akan pentingnya menyikapi kesalahan dengan cara yang benar dan penuh hikmah.

Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri juga menyampaikan bahwa Ketika seseorang berbuat salah, bukan berarti kita bisa menghakimi atau memperlukannya. Justru di saat seperti itulah, kita diuji untuk bersikap bijak, sabar, dan menyamoaikan kebenaran dengan cara yang lemah lembut. Hal ini bukan terkait soal bagaimana kita memperlakukan orang lain, tapi juga bagaimana kita memperbaiki diri sendiri ketika jatuh dalam kesalahan. Dalam surat Ali Imran ayat 165 juga sudah di ingatkan

قُلْ هُوَ مِنْ عِنْدِ أَنْفُسِكُمْ

Artinya :

“Dari mana datanganya (kesalahan) ini?” katakanlah : ‘itu dari (kesalahan) dirimu sendiri”. (QS. Ali Imran 165)

Potongan pada ayat tadi atas menjadi tamparan lembut bagi kita semua. Allah mengingatkan bahwa tidak setiap musibah atau masalah datang dari luar. Namun sering kali, ia adalah akibat dari kelalaian atau kesalahan kita sendiri.

1) Si shalih yang jago nge-dunk

Dalam video *motion graphic* yang di unggah oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri, beliau memberikan pesan penting terkait keseimbangan antara prestasi duniawi dan akhlak islami. Ustadz Nuzul Dzikri mengingatkan bahwa memiliki prestasi di bidang duniawi, seperti olahraga, tidak secara otomatis menjadikan seseorang mulia di sisi Allah. Beliau juga menekankan pentingnya adab dan akhlak sebagai penentu utama kemuliaan seorang muslim.

2) Persiapkan hati sebelum ibadah

Dalam video *motion graphic* yang di unggah Ustadz Nuzul Dzikri yang berjudul “Persiapkan Hati Seblum Ibadah” lebih menekankan akan pentingnya mempersiapkan hati sebelum memulai ibadah. Beliau menjelaskan bahwa ibadah bukan sekedar rutinitas fisik, tetapi membutuhkan kesiapan hati agar dapat dilakukan dengan khushyuk dan keikhlasan. Sebelum kita beribadah, penting untuk menghadirkan kesadaran penuh akan kehadiran Allah dan tujuan dari ibadah tersebut. Tanpa persiapan hati, ibadah bisa menjadi kosong dan kehilangan makna spiritualnya. Khushyuk juga tidak datang dengan sendirinya, diperlukan usaha untuk menenangkan hati dan fokus pada ibadah yang akan dilakukan.

3) Diasah orang yang tepat

Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri telah menyampaikan bahwa setiap individu memiliki potensi yang luar biasa, namun potensi itu memerlukan proses pengasahan yang tepat agar dapat berkembang secara optimal. Dalam video *motion graphic* yang berjudul “Diasah Orang yang Tepat” beliau mengibaratkan manusia seperti gunung yang mengandung emas gunung tersebut baru memiliki nilai tinggi setelah emas didalamnya ditemukan, dikeluarkan, dan diproses. Demikian pula dengan manusia, potensi dalam diri seseorang akan muncul dan berkembang ketika berada di bawah bimbingan yang tepat dan lingkungan yang mendukung.

Inti dari yang telah disampaikan oleh Ustadz Nuzul Dzikri itu lebih menekankan akan pentingnya mencari dan berada di lingkungan yang dapat memproses dan membimbing kita menuju kebaikan. Beliau menyarankan agar kita

proaktif dalam mencari mentor atau pembimbing yang dapat membantu mengasah potensi kita, sebagaimana para sahabat Nabi yang berhasil meraih kesuksesan dunia dan akhirat melalui bimbingan Rasulullah SAW.

Pesan dakwah Akhlaq dalam akun instagram @muhammadnuzuldzikri

- Bulan istimewa yang terlupakan

Dalam video *motion graphic* konten Instagram milik Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri berjudul “Bulan Istimewa yang Terlupakan” mengingatkan umat Islam tentang keutamaan bulan Muharram. Beliau menyoroti bahwa meskipun Muharram merupakan salah satu dari empat bulan haram yang dimuliakan Allah, banyak umat Islam yang kurang memperhatikan keistimewaannya.

Kesistimewaan yang ada didalamnya ini ialah disunnahkannya puasa Asyura pada tanggal 10 Muharram, yang dapat menghapus dosa setahun yang lalu. Namun, beliau menyayangkan bahwa perhatian umat Islam terhadap bulan ini masih kurang dibandingkan dengan bulan Ramadhan. Dengan kita memahami keutamaan bulan Muharram, diharapkan umat Islam dapat lebih menghargai dan memanfaatkan waktu yang telah Allah muliakan ini untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan.

- Bulan yang sering dilupakan

Didalam video *motion graphic* yang berjudul “Bulan yang Sering Dilupakan” ini telah membahas akan pentingnya bulan Sya’ban dalam kalender Islam. Dalam video tersebut, Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri menjelaskan bahwa bulan Sya’ban seringkali terabaikan oleh umat Muslim karena posisinya yang berada di antara dua bulan besar, yaitu Rajab dan Ramadhan. Ustadz Nuzul Dzikri lebih menekankan bahwa Rasulullah SAW telah memberikan suatu perhatian khusus terhadap bulan Sya’ban dengan memperbanyak ibadah. Terutama puasa sunnah. Hal ini menunjukkan bahwa Sya’ban memiliki keutamaan tersendiri yang seharusnya tidak diabaikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai konten video *motion graphic* dalam akun Instagram milik @muhammadnuzuldzikri, menyampaikan bahwa di era modern tidak lagi terbatas pada ceramah langsung di depan jamaah, tetapi telah merambah ke media digital, khususnya media sosial seperti Instagram. Salah satu bentuk dakwah modern yang efektif

adalah penggunaan *motion graphic*, yaitu gabungan elemen visual seperti ilustrasi, tipografi, fotografi, dan videografi dalam bentuk animasi dua dimensi yang menyampaikan pesan dakwah dengan cara menarik dan mudah dipahami.

Di temukan bahwa dari 9 video motion graphic yang dianalisis dalam periode Desember 2024 hingga Januari 2025, terdapat tiga kategori utama pesan dakwah yang disampaikan, yaitu:

1) Akidah

Pesan dakwah dalam kategori ini lebih menekankan akan pentingnya kualitas ibadah shalat, kesadaran bahwa kecerdasan berasal dari Allah, dan bagaimana rasa takut kepada Allah dapat menjadi solusi dari ketakutan duniawi. Ketiganya menggambarkan bagaimana akidah membentuk kepribadian dan ketenangan spiritual seorang Muslim.

2) Akhlak

Terdapat empat video yang mengangkat nilai-nilai moral Islam, seperti cara menyikapi kesalahan, pentingnya adab meskipun memiliki prestasi duniawi, kesiapan hati dalam ibadah, dan perlunya bimbingan dari orang yang tepat untuk mengasah potensi diri. Konten-konten ini mengajarkan bahwa akhlak merupakan cerminan langsung dari keimanan dan ibadah seseorang.

3) Syari'at

Dua video dalam kategori ini membahas tentang keutamaan bulan Muharram dan bulan Sya'ban yang sering dilupakan, namun memiliki nilai spiritual tinggi dalam Islam. Pesan ini mengajak umat Islam untuk lebih memahami dan menghargai waktu-waktu yang dimuliakan oleh Allah.

Keseluruhan video *motion graphic* yang dianalisis ini telah berhasil menyampaikan bahwasannya pesan dakwah dengan pendekatan visual yang menarik, sederhana, dan mudah dicerna oleh berbagai kalangan. Strategi ini sangat relevan dengan karakteristik masyarakat digital saat ini yang lebih responsif terhadap konten visual dan singkat. Oleh karena itu, penggunaan *motion graphic* dalam dakwah merupakan inovasi penting dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. Remaja Rosdakarya.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Logos Wacana Ilmu.
- Djamarah, S. B. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Fattah, N. (2012). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2010). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hasan, S. H. (2013). *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Isnaini, M. (2021). Akal dan kecerdasan dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits*, 1(1).
<https://mushafjournal.com/index.php/mj/article/view/13/20>
- Kahar, A. (2019). Pendidikan ibadah Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1). <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN/article/view/1902/1312>
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen berbasis sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2010). *Pengajaran keterampilan berbahasa: Teknik dan prosedur*. Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (2009). *Metode penelitian bidang sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Satori, D., & Komariah, A. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Perubahan sosial dan pendidikan*. Grasindo.
- Zaid, H., Sudiana, Y., & Wibawa, R. S. (n.d.). *Teori komunikasi dalam praktik*. Zahira. [Halaman 132; tahun tidak disebutkan – mohon dilengkapi bila tersedia]
- Zuhairini, et al. (1992). *Sejarah pendidikan Islam*. Bumi Aksara.